



Pengaruh Penggunaan E- Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Ikhlas Jati Makmur

INFO PENULIS

Rafika Agus Riani
Universitas
rafikariani6@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2798-0448
Vol. 2, No. 2 , Desember 2022
<http://almufi.com/index.php/AJMAEE>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Riani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan E- Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Ikhlas Jati Makmur. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 2 (2), 77-81

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan E- Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Ikhlas Jati Makmur. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, seperti instrument tes dan non tes. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni penggunaan media online pada perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas rata-rata siswa kelas XI-2 dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selama pandemi Covid-19 dikategorikan tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh. Disimpulkan bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan persamaan Regresi Linear $Y = 38,309 + 554 X$.

Kata Kunci: Penggunaan e-learning, pembelajaran jarak jauh, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of using e-learning in distance learning on social studies learning achievement at SMP Al-Ikhlas Jati Makmur. The type of research used is quantitative using survey methods. Data collection techniques in this study used several methods, such as test and non-test instruments. The aspects assessed in this study are the use of online media in changing learning time, and the use of learning media and the learning process to be remote. The results showed that the average effectiveness of class XI-2 students in e-learning in Social Sciences during the Covid-19 pandemic was categorized as being effective even though there was a change in learning time, and the use of learning media and the learning process became remote. It was concluded that learning resources influence learning outcomes, with the Linear Regression equation $Y = 38.309 + 554 X$.

Keywords: Use of e-learning, distance learning, Learning Achievement

A. Pendahuluan

Pembelajaran juga memiliki pengertian yang hampir sama dengan pengajaran, disebut memiliki motivasi yang tinggi tergantung bagaimana guru dapat meningkatkan motivasi mengajar untuk membawa pada keberhasilan dan pencapaian target dalam proses belajar. Target belajar dapat dibuktikan melalui terjadinya perubahan sikap dan kemampuan peserta didik dalam melewati proses belajar. Gambaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, tergantung fasilitas yang memandai dan kreatifitas guru, itu akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

E-learning menjadi salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi. Tuntutan pada masa kini pembelajaran harus bersifat terbuka dan bersifat dua arah, beragam, multi disipliner, serta terkait pada produktivitas kerja. Untuk menjadi generasi guru di era digital seperti sekarang ini tidak menjamin eksistensi guru dapat dilihat dari kharismanya semata. Bukan hanya menguasai cara berkomunikasi dan beradaptasi, mengikuti arah tangan zaman sekarang guru di era digital seperti saat ini dituntut mampu berinovasi dan berkreasi menggunakan teknologi, karena sistem pembelajaran sangat berbeda dengan tahun 80-an dan cara tersebut sudah tidak dapat diterima oleh peserta didik di zaman saat ini. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan secara mendasar, dari cara pandang terhadap pengetahuan, sampai dengan bagaimana pengetahuan itu diajarkan di depan kelas maupun di luar kelas. Pada kenyataannya teknologi saat ini menjadi salah satu solusi yang tepat untuk digunakan ketika dalam situasi masa pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh.

E-learning menjadi salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi. Tuntutan pada masa kini pembelajaran harus bersifat terbuka dan bersifat dua arah, beragam, multi disipliner, serta terkait pada produktivitas kerja. Untuk menjadi generasi guru di era digital seperti sekarang ini tidak menjamin eksistensi guru dapat dilihat dari kharismanya semata. Bukan hanya menguasai cara berkomunikasi dan beradaptasi, mengikuti arah tangan zaman sekarang guru di era digital seperti saat ini dituntut mampu berinovasi dan berkreasi menggunakan teknologi, karena sistem pembelajaran sangat berbeda dengan tahun 80-an dan cara tersebut sudah tidak dapat diterima oleh peserta didik di zaman saat ini. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan secara mendasar, dari cara pandang terhadap pengetahuan, sampai dengan bagaimana pengetahuan itu diajarkan di depan kelas maupun di luar kelas. Pada kenyataannya teknologi saat ini menjadi salah satu solusi yang tepat untuk digunakan ketika dalam situasi masa pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh secara e-learning dengan menggunakan media online memang suatu kegiatan belajar yang tidak biasa dilakukan sebelumnya, tetapi ini merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik memahami pembelajaran secara jarak jauh, khususnya pada mata pembelajaran IPS. Penggunaan media online atau daring berbasis multimedia menjadi salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu dalam memahami pelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-

learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMP I Al - Ikhlas Jati Makmur.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Sumber Belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Menurut Arikunto (2019, hlm. 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan penelitian untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Tabel 1. Tingkat Capaian Responden Rentang Skala

Tingkat Capaian Responden	Rentang Skala
Sangat Rendah	0% - 54%
Rendah	55% - 64%
Sedang	65% - 80%
Baik	81% - 90%
Sangat Baik	91% - 100%

Berikut adalah rumus untuk menentukan nilai tingkat capaian responden:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

C. Hasil dan Pembahasan

Skor Disiplin Belajar dan Hasil Belajar yang di peroleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 di dapat analisis sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif

	Disiplin Belajar	Hasil Belaar
N	50	50
	Valid	
	Missing	
Mean	76,26	80,54
Std. Error of Mean	,559	,471
Median	76,00	80,00
Mode	72 ^a	80
Std. Deviation	3,953	3,333
Variance	15,625	11,111
Range	13	12
Minimum	70	75
Maximum	83	87
Sum	3813	4027

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berikut data hasil analisis dengan berdasarkan skor disiplin belajar 50 responden siswa kelas IX di SMP AL - IKHLAS JATIMAKMUR, diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 83. Rentang skor 13 jarak , jumlah kelas 2 Rata-rata skor (mean) sebesar 76,26 simpangan baku 3,953, modus 72,00 yang artinya angka tersebut merupakan nilai yang sering muncul diantara skor dari seluruh jumlah nilai pada data yang diperoleh, median 76.00. Sedangkan Hasil belajar mata pelajaran sejarah islam 50 responden siswa kelas IX di SMP SMP AL - IKHLAS JATIMAKMUR, diperoleh Skor 75 dan skor tertinggi 87. Rentang skor 12 jarak dari nilai terendah dan nilai tertinggi , jumlah kelas 2. Rata-rata skor(mean) sebesar 80,54 simpangan baku 3,333, modus 80,00, yang artinya angka tersebut merupakan nilai yang sering muncul diantara skor dari seluruh jumlah nilai pada data yang diperoleh, median 80.00.

Setiap variabel yang valid berjumlah 50 dari 50 data sampel variabel disiplin belajar (X), nilai minimum sebesar 70, nilai maksimum sebesar 83, diketahui nilai mean sebesar 76,26 serta nilai standar deviasi sebesar 3,953. Sedangkan nilai hasil belajar (Y), nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum 8, diketahui nilai mean sebesar 80,54 dan standar deviasi sebesar 3,333 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Disiplin Belajar	50	76,26	3,953	70	83
Hasil Belajar	50	80,54	3,333	75	87

Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	38,309	7,009		5,466	,000
	Sumber Belajar	,554	,092	,657	6,033	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi : $Y = 38,309 + 554 X$. Dari hasil analisis di peroleh $t_{hit} = 6,033$ dan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian "Sumber belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar"

D. Kesimpulan

Setelah data peneliti diperoleh dengan menggunakan instrument ukur yang disusun oleh peneliti, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif, hal ini dilakukan untuk menjawab masalah melalui pengujian terhadap hipotesis penelitian. Hasil belajar Sejarah Islam siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar peserta didik. Hal ini dapat di lihat dari perhitungan regresi sederhana didapat nilai p-value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan regresi Y atau X adalah signifikan atau disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan persamaan Regresi Linear $Y = 38,309 + 554 X$ demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

E. Referensi

- Agus, S. (2014). Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Fitriana, D. N. (2010). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi. Pendidikan Akuntansi. FISE UNY*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9444>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Kristin, F., & Sari, F. K. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31-37.
- Putrie, C., & Hermawan, H. (2021). Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 6(02), 89-96.
- Sulistyaningsih, D. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif pendidikan agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Syahrin, A. (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran*

Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Wulandari, L. D., & Hapsari, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada SMA Negeri 4 Depok. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 5(2).